

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. INDOSAT
OOREDOO HUTCHISON TBK TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI



PUSPA DIAN LESTARI

2022110060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. INDOSAT
OOREDOO HUTCHISON TBK TAHUN 2022-2024**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih



PUSPA DIAN LESTARI

2022110060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. INDOSAT OOREDOO
HUTCHISON TBK TAHUN 2022-2024

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih

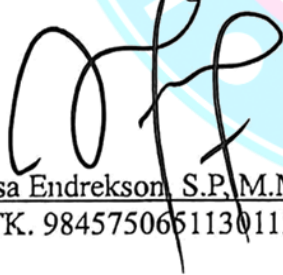
Oleh:

Puspa Dian Lestari

2022110060

Prabumulih, 17 Juni 2026

Pembimbing I



(Romsa Endrekson, S.P., M.M.)
NUPTK. 9845750651130112

Pembimbing II



(Maryani, SE., M.M.)
NUPTK. 7952757658230142

Ketua Program Studi Manajemen



(Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I.)
NUPTK. 8352757658130193

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 17 Juni 2026.

Prabumulih, 17 Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua:

Romsa Endrekson, S.P., M.M.

NUPTK. 9845750651130112

Anggota:

1. Resi Marina, S.E., M.Si.
NUPTK. 395875565630002

2. Maryani, S.E., M.M.
NUPTK. 7952757658230142

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I
NUPTK. 8352757658130193

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Puspa Dian Lestari

NIM : 2022110060

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Puspa Dian Lestari

NIM. 2022110060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa :”*Fa inna ma’al –usri Yusra, inna ma’al-‘usri Yusra*”
-(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)-

“Que Sera, Sera. Whatever will be, will be. The future’s not ours to see. Que Sera, Sera. What will be, will be”
-Christina Perri-

“aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”
-Penulis-

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Dengan segenap rasa hormat dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Ibuku tercinta. Sosok ibu yang sangat hebat dan kuat yang selalu menjadi penyemangat penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan, serta cinta yang tak pernah berhenti mengalir. Setiap tetes keringat yang mengalir, doa yang dipanjatkan, dan perjuangan yang ibu lakukan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti, kebanggan, dan ungkapan terima kasih atas segala yang telah ibu berikan. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan kasih sayang ibu.
2. Karya ini juga dipersembahkan untuk cinta pertama ku. Sosok bapak yang sangat kuat, bertanggung jawab, setia dan penyabar. Terima kasih selalu menjadi pundak yang selalu tegar dan kuat. Terima kasih atas segala perjuangan, kerja keras, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah bapak berikan selama ini. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta pelajaran hidup yang berharga dalam setiap langkah perjalanan penulis. Mungkin bapak bukan sosok yang berpendidikan

tinggi, namun dengan sepenuh hati dan tekad yang kuat bapak dapat membawa penulis menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini merupakan salah satu wujud rasa terima kasih dan bakti penulis atas segala yang telah bapak lakukan.

3. Ayuk Elni Diana, terima kasih telah menjadi sosok ayuk yang baik untuk penulis. Terima kasih atas dukungan, semangat, doa serta materi yang selama ini selalu diberikan kepada penulis. kakak Zul Novriadi, terima kasih selalu menemani susah senang penulis sedari kecil. Terima kasih atas semangat, doa dan materi yang selama ini diberikan pada penulis.
4. Kedua keponakan ku yang tersayang, M. Arkanza Marvelio dan M. Gyan Rasyavano yang senantiasa selalu membuat penulis tersenyum di saat masa-masa terpuruk penulis.
5. Jepi Elpansa, karya sederhana ini kupersembahkan untuk pasanganku yang sudah menemani dari awal pendaftaran kuliah hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak pernah bosan meyakinkanku bahwa aku mampu menyelesaikan semuanya, bahkan ketika aku sendiri meragukannya. Skripsi ini mungkin ditulis oleh tanganku, tetapi di dalamnya tersimpan begitu banyak doa, kesabaran, pengorbanan dan kasih sayang yang telah kamu berikan.
6. Teruntuk keluarga besar Alm Hanan dan Alm M. Liki yang senantiasa selalu mensupport penulis baik dari segi materi maupun non-materi.
7. Teruntuk teman seperjuanganku “PHILOCALIST” yaitu Meta Hikmah Pertiwi, Yunita Maila Sari dan Putri Pebriani Fortuna. Terima kasih sudah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi tempat pulang penulis di masa-masa yang sangat berat. Masa-masa perkuliahan mungkin tidak akan terulang tapi kisah kita abadi selamanya, semoga seterusnya kita selalu menjadi tempat pulang yang selalu hangat.
8. Teruntuk teman sejak kelas 2 SMA Helma Prajunita, terima kasih telah kebersamai penulis dari SMA hingga saat ini.

9. Teman-teman manajemen A yang telah berjuang bersama 4 tahun ini. Yang telah menjadi teman dalam kehidupan belajar setiap harinya di masa perkuliahan.
10. Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M dan Ibu Maryani, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang selama ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis. Semoga semua ilmu yang telah bapak dan ibu berikan menjadi amal jariyah untuk bapak dan ibu.
11. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff tata usaha FEB yang selama ini telah membimbing dan membantu penulis.
12. Dengan penuh rasa hormat dan bangga, skripsi ini kupersembahkan kepada almamater tercinta yang telah menjadi tempat menimba ilmu, mengemabangkan wawasan, serta membentuk karakter dan kepribadianku selama menempuh pendidikan.
13. *Last but not least*, skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas setiap usaha, air mata, doa dan perjuangan yang sering kali tidak dilihat oleh siapa pun. Terima kasih karena tetap memilih untuk bangkit di saat lelah, tetap melangkah di saat ragu, dan tetap berjuang meskipun berkali-kali ingin menyerah. Hari ini, izinkan diriku berbangga atas apa yang telah berhasil dicapai. Bukan kerna perjalanan ini sempurna, tetapi karena aku mampu melewatinya. Semoga keberhasilan ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasilnya, dan setiap langkah kecil yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa pada tujuan yang diimpikan.

ABSTRAK

Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024

Puspa Dian Lestari, 2022110060, 2026

Indosat Ooredoo Hutchison merupakan salah satu entitas penyedia layanan telekomunikasi serta infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk dalam mengelola keuangannya pada tahun 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Rasio keuangan yang dianalisis meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dengan indikator rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Sedangkan indikator rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Basic Earning Power*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk tahun 2022-2024 berada dalam kategori buruk dan dibawah standar industri.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Analysis Of Liquidity Ratio And Profitability Ratio To Measure The Financial Performance Of PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk In 2022-2024.

Puspa Dian Lestari , 2022110060, 2026

Indosat Ooredoo Hutchison is one of the telecommunications service providers and telecommunications network infrastructure in Indonesia. This study aims to analyze the financial performance of PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk in managing its finances in 2022-2024. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach, utilizing secondary data in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The financial ratios analyzed include liquidity ratios and profitability ratios. With liquidity ratio indicators namely Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio while profitability ratio indicators are Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, and Basic Earning Power. The results of the study indicate that the financial performance of PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk in 2022-2024 is in the poor category and below industry standards.

Keywords: *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, and Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024”**. Shalawat dan salam tak lupa saya hanturkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi SI Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih. Namun, skripsi ini diharapkan tidak hanya menjadi syarat akademik, tetapi juga memberikan manfaat bagi penulis juga pembaca.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih.
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi masukan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Maryani, S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan selama penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Resi Marina, S.E., M.Si sebagai tim penguji yang telah menguji dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan menghantarkan penulis hingga menyelesaikan Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Penulis memohon maaf dan menyadari apabila terdapat kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini dimasa mendatang.

Prabumulih, Mei 2026



Puspa Dian Lestari

2022110060



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori	5
2.1.1 Laporan Keuangan	5
2.1.2 Rasio Keuangan	6
2.1.3 Kinerja Keuangan	12
2.1.4 Standar Industri	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian	19
3.1.1 Metode penelitian	19

3.1.2	Desain Penelitian.....	19
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	20
3.3	Data	20
3.3.1	Jenis Data	20
3.3.2	Sumber Data.....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data	21
3.4.1	Studi Pustaka.....	21
3.4.2	Studi Dokumentasi	21
3.5	Populasi dan Sampel	21
3.5.1	Populasi.....	21
3.5.2	Sampel.....	22
3.5.3	Teknik Sampling	22
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	22
3.7	Metode Analisis Data	23
3.7.1	Rasio Likuiditas	23
3.7.2	Rasio Profitabilitas.....	24
3.7.3	Penyajian Data	24
3.7.4	Analisis Data	24
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1	Deskriptif Perusahaan.....	26
4.1.1	Sejarah PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk.....	26
4.1.2	Visi dan Misi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk	26
4.1.3	Struktur PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk.....	27
4.2	Analisis data	29
4.2.1	Rasio Likuiditas	29
4.2.2	Rasio Profitabilitas	32

4.3	Pembahasan	38
4.3.1	Hasil Kinerja PT.Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 Berdasarkan Rasio Likuiditas	38
4.3.2	Hasil Kinerja PT.Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 Berdasarkan Rasio Profitabilitas	41
BAB V PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas	14
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas	15
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas	29
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Current Ratio	30
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Quick Ratio	31
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Cash Ratio	31
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas ..	32
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA)	33
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Return on Equity (ROE)	33
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Return on Investment (ROI)	34
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM)	35
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin (GPM)	36
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Basic Earning Power (BEP)	37
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Operating Profit Margin (OPM)	38
Tabel 4.13 Kriteria Standar Industri Rasio Likuiditas	38
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Rasio Likuiditas	38
Tabel 4.15 Kriteria Standar Industri Rasio Profitabilitas	41
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Rasio Profitabilitas	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk.....	27



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
IDD	: <i>International Direct Dialing</i>
MIDI	: <i>Multimedia, Internet & Data Communication Services</i>
TBK	: Terbuka
BEI	: Bursa Efek Indonesia
ROA	: <i>Return On Assets</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
ROI	: <i>Return On Investment</i>
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
GPM	: <i>Gross Profit Margin</i>
BEP	: <i>Basing Earning Power</i>
OPM	: <i>Operating Profit Margin</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan 2022-2024	66
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	74
Lampiran 3 Riwayat Hidup.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sepuluh tahun terakhir industri telekomunikasi Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Perkembangan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pengguna internet, pergeseran perilaku konsumen, serta penerapan teknologi jaringan 5G (Wahyugianto & Aminah, 2025). Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet nasional naik dari 64,8% pada tahun 2018 menjadi 79,5% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan kebutuhan masyarakat dari layanan telepon ke layanan berbasis data digital (APJII, 2025).

Indosat Ooredoo Hutchison merupakan salah satu entitas penyedia layanan telekomunikasi serta infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan tersebut menyediakan saluran komunikasi bagi pengguna telepon seluler dengan opsi pembayaran prabayar atau pascabayar melalui produk layanan IM3 Ooredoo. Selain itu, perusahaan juga menawarkan saluran komunikasi suara untuk telepon tetap (*fixed line*), yang mencakup sambungan langsung internasional atau IDD (*International Direct Dialing*). Indosat Ooredoo Hutchison turut menyediakan layanan multimedia, internet, serta komunikasi data, yang dikenal sebagai MIDI (*Multimedia, Internet & Data Communication Services*) (Suryaikhsanza, 2022).

Salah satu langkah besar yang diambil oleh PT. Indosat Tbk untuk menghadapi persaingan dalam dunia operator telekomunikasi adalah dengan melakukan bentuk merger antara PT. Indosat Tbk dan PT. Hutchison 3 Indonesia yang mulai berlaku sejak 4 Januari 2022. Langkah ini diambil dalam rangka memperkuat posisi pasar, mengoptimalkan infrastruktur jaringan, serta meningkatkan kinerja operasional (Firmansyah & Prabowo 2023; Wahyugianto & Aminah, 2025).

Setelah melakukan merger perusahaan mengalami berbagai tantangan berupa meningkatnya beban investasi jaringan, tingginya biaya operasional, serta tekanan dari pesaing utama seperti Telkomsel dan XL Axiata. Oleh karena itu,

analisis terhadap kinerja keuangan diperlukan untuk menilai sejauh mana kondisi keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk setelah melakukan merger. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan (Callahan 2007; Rahayu, 2020). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode yang umum digunakan yaitu analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Menurut Fitriana (2024) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Sementara itu, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan. Dengan menggunakan kedua analisis rasio tersebut dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Sebelum melakukan merger, kinerja keuangan PT. Indosat Tbk dapat dilihat dari sisi likuiditas *Current Ratio* 40,12%, *Quick Ratio* 40,06%, *Cash Ratio* 13,22%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih tergolong rendah. Sementara itu, dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang cukup baik dengan *Return On Assets* 10,82%, *Return On Equity* 66,30%, *Return On Investment* 10,82%, *Net Profit Margin* 21,85%, *Gross Profit Margin* 56,70%, *Basic Earning Power* 16,57%, dan *Operating Profit Margin* 33,48%. Kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2021 sebelum merger mencerminkan kinerja yang cukup solid dari sisi profitabilitas (Fratiwi *et al.*, 2024).

Periode 2022-2024 dipilih karena mencerminkan masa transisi setelah merger antara Indosat dan Hutchison. Melalui analisis rasio likuiditas dan profitabilitas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya di tengah dinamika industri telekomunikasi Indonesia yang semakin kompetitif.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah-masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Rasio Likuiditas**

dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison tahun 2022-2024?
2. Bagaimana analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dan untuk memudahkan langkah-langkah serta analisis guna memecahkan masalah tersebut, tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk tahun 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk tahun 2022-2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi akademis maupun peneliti selanjutnya dalam memahami penerapan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak manajemen PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menilai efektivitas strategi keuangan perusahaan selama periode 2022-2024. Analisis ini juga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah. Penelitian ini hanya difokuskan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Periode penelitian dibatasi pada tahun 2022 hingga 2024. Analisis keuangan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, sedangkan rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, serta *Basic Power*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Suhatmi (2024:96) laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan melalui proses akuntansi dengan tujuan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Menurut Fitriana (2024:3) laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan data keuangan sebuah entitas bisnis atau organisasi dalam rentang waktu tertentu. Biasanya, laporan keuangan disusun oleh perusahaan atau lembaga untuk memperlihatkan kinerja finansial mereka kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, serta pihak-pihak lain yang terkait.

Pada umumnya, laporan keuangan disusun dan dibentuk mengikuti standar yang ada agar pengguna dapat lebih mudah dalam membaca, memahami, dan diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kinerja manajemen perusahaan dari masa lalu serta masa depan. Dengan penerapan standar yang sesuai, laporan keuangan diharapkan bisa diandalkan dan dipercaya oleh para investor sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi, dan dapat meningkatkan ekspektasi publik terhadap perusahaan serta akuntan publik yang memberikan opini atau penilaian atas audit laporan keuangan perusahaan tersebut (Syahyunan 2015; Astuti *et al.*, 2020:20).

a. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Fitriana (2024:10) terdapat lima kategori laporan keuangan yang dapat disusun:

- 1) Neraca yaitu laporan yang mencerminkan posisi finansial sebuah perusahaan pada waktu tertentu.
- 2) Laporan laba rugi yaitu dokumen ini menggambarkan hasil operasional perusahaan dalam periode waktu tertentu.

- 3) Laporan perubahan ekuitas yaitu mencakup jumlah dana dan jenis modal yang dimiliki saat ini.
- 4) Laporan arus kas yaitu dokumen yang menunjukkan semua elemen yang erat kaitannya dengan aktivitas perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun yang tidak berdampak langsung.
- 5) Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan yang memberikan penjelasan tambahan jika terdapat laporan keuangan yang memerlukan klarifikasi tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan yang telah disusun memiliki tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Umumnya, tujuan dari laporan keuangan adalah menyampaikan informasi yang relevan terkait kinerja, posisi, serta perubahan keuangan perusahaan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Astuti *et al.*, 2020:23):

- 1) Memberikan penjelasan mengenai klasifikasi dan jumlah total aset perusahaan,
- 2) Memberikan penjelasan mengenai klasifikasi dan jumlah total liabilitas serta ekuitas perusahaan,
- 3) Memberikan penjelasan mengenai klasifikasi dan total pendapatan yang diterima perusahaan,
- 4) Memberikan penjelasan mengenai klasifikasi dan jenis total biaya yang dibayarkan perusahaan,
- 5) Memberikan penjelasan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan,
- 6) Memberikan penjelasan mengenai catatan atas laporan keuangan perusahaan,
- 7) Memberikan penjelasan mengenai kinerja manajemen perusahaan,
- 8) Dan informasi lainnya.

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan menggunakan cara membagi angka yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja

perusahaan (Kasmir 2025; Fitriana., 2024:20). Rahayu (2020:12) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang didapat dari hasil perbandingan pos laporan keuangan yang satu dengan pos keuangan yang lainnya yang memiliki hubungan yang sama dan signifikan.

Rasio keuangan menjelaskan hubungan antara berbagai laporan keuangan melalui alat analisis yang berupa rasio, yang dapat memberikan gambaran apakah posisi keuangan tersebut baik atau buruk. Analisis rasio keuangan memungkinkan identifikasi, analisis dan rangkuman hubungan-hubungan penting dari data keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah kegiatan perbandingan angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu elemen dalam satu laporan keuangan atau antar elemen yang terdapat di antara laporan keuangan yang berbeda (Hendra 2010; Fahmi *et al.*, 2023:121).

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo (Kasmir 2014; Singah *et al.*, 2022). Menurut Jirwanto *et al* (2024:23) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu. Sedangkan Menurut Fahmi *et al* (2023:123) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau seberapa cepat perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang tersedia. Aset lancar atau aktiva lancar meliputi utang pajak, utang bunga, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya (Jirwanto *et al.*, 2024:23).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aset lancar yang lebih likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan karena persediaan merupakan aset lancar yang kurang likuid (Jirwanto *et al.*, 2024:25).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan uang tunai atau tabungan yang tersedia di Bank (Jirwanto *et al.*, 2024:24).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. “Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola dirinya, dan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. Hal ini dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan yang pada gilirannya mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya (Ningrum, 2022:26; Rojulmubin *et al.*, 2023). Sedangkan menurut Jirwanto *et al.* (2024:27) rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh dari modal yang digunakan untuk operasional perusahaan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

1) *Return On Assets* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan pengembalian dari total aset yang dimanfaatkan dalam perusahaan (Fitriana, 2024:47).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Digunakan untuk menilai keuntungan bersih pasca pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efektivitas dalam memanfaatkan ekuitas, semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin positif hasilnya (Fitriana, 2024:48).

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3) *Return On Investment* (ROI)

Digunakan untuk mengukur kemampuan dengan seluruh modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Fratiwi *et al.*, 2024).

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Digunakan untuk menilai margin keuntungan dari penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan (Fitriana, 2024:47).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5) *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase dari penjualan yang tersisa setelah biaya barang yang diproduksi dibayar. Semakin besar nilai margin laba kotor, semakin baik kondisi perusahaan tersebut (Nariswari & Nugraha, 2020; Sari, 2021).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6) *Basic Earning Power* (BEP)

Digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya (Irawan, 2021).

$$\text{Basic Earning power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

7) *Operating Profit Margin* (OPM)

Untuk menilai seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional dibandingkan dengan laba bersih (Nirmanggi & Muslih, 2020; Sari, 2021).

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi semua utang keuangannya saat perusahaan tersebut ditutup atau kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Jirwanto, *et al.*, 2024:27).

1) *Total Debt to Equity Ratio*

Perbandingan antara semua utang dan modal sendiri yang digunakan untuk mendanai perusahaan (Jirwanto, *et al.*, 2024:28).

$$\text{Total Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2) *Total Debt to Total Asset Ratio*

Rasio ini adalah perbandingan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang serta total semua aset yang diketahui. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar proporsi total aset yang dibiayai oleh utang (Jirwanto, *et al.*, 2024:28).

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Aktiva}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Sebagian dari setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai agunan untuk pinjaman jangka panjang (Jirwanto, *et al.*, 2024:28).

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}}$$

4) Jumlah Kali Perolehan

Rasio yang digunakan untuk menilai berapa kali bunga diperoleh (Jirwanto, *et al.*, 2024:29).

$$\text{Jumlah Kali Perolehan} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

5) Lingkup Biaya Tetap

Besar jaminan keuntungan yang diperlukan untuk menutupi bunga utang jangka panjang (Jirwanto, *et al.*, 2024:29).

$$\text{Lingkup Biaya Tetap} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan semua sumber daya yang tersedia. Setoap rasio aktivitas akan mencakup perbandingan antara jumlah penjualan dan investasi pada berbagai tipe aset (Fitriana, 2024:38).

1) Perputaran Persediaan

Digunakan untuk menilai seberapa cepat persediaan bergerak dalam menghasilkan kenaikan penjualan (Sari, 2021).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

2) *Average Days in Inventory*

Metode yang digunakan untuk menilai rata-rata waktu persediaan dapat tersedia (Elforis & Pioleta, 2020; Sari, 2021).

$$\text{Average Days in Inventory} = \frac{360}{\text{Inventory Turnover}}$$

3) *Receivable Turnover*

Digunakan untuk menilai rotasi utang yang terlibat dalam kaitannya dengan evaluasi modal kerja yang disebabkan oleh penyediaan ukuran yang tidak jelas tentang seberapa cepat piutang bisnis berubah menjadi uang tunai (Wijaya & Tjun, 2017; Sari, 2021).

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Receivable}}$$

4) Perputaran Aktiva Tetap

Digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelolaan aset tetap dalam meningkatkan penjualan perusahaan (Rachmawati, 2018; Sari, 2021).

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

5) Perputaran Total aktiva

Digunakan untuk menilai perubahan dari keseluruhan aset yang dikelola oleh perusahaan (Purnasari *et al.*, 2019; Sari, 2021).

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan (Callahan 2007; Rahayu, 2020:6). Pendapat lainnya menurut Sari (2021) Kinerja keuangan adalah suatu keadaan yang menjelaskan finansial sebuah perusahaan melalui penggunaan metode analisis keuangan, sehingga dapat

memahami aspek-aspek positif dan negatif dari situasi keuangan perusahaan yang mencerminkan hasil kerja perusahaan. Kinerja keuangan yang didapat oleh perusahaan dalam suatu periode menggambarkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan (Fadhayatin 2012; Nugroho, 2023).

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (Sa *et al.*, 2024; Pratiwi & Armaniah, 2025):

- 1) Likuiditas merujuk pada seberapa cepat suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran, serta mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban finansialnya saat diperlukan.
- 2) Solvabilitas menjelaskan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya jika perusahaan tersebut harus dilikuidasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Rentabilitas atau profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam periode waktu tertentu.
- 4) Stabilitas ekonomi berhubungan dengan seberapa baik perusahaan dapat menjalankan operasinya secara stabil. Ini dinilai dari seberapa efektif perusahaan dalam mengelola utang dan secara teratur membayar dividen tanpa terjebak dalam kesulitan atau krisis finansial.

b. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Berikut adalah manfaat pengukuran kinerja keuangan (Tambunan, *et al.*, 2023:11):

- 1) Digunakan sebagai landasan penetapan rencana perusahaan ke depan.
- 2) Mengevaluasi hasil yang diraih oleh perusahaan dalam suatu jangka waktu yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan aktivitasnya.
- 3) Mempertimbangkan sumbangan suatu divisi dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 4) Landasan dalam penetapan kebijakan investasi agar dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaan.
- 5) Mengamati kinerja keseluruhan perusahaan.

- 6) Memberikan arahan dalam pengambilan keputusan dan aktivitas perusahaan secara umum, serta divisi tertentu pada khususnya.

c. Keterkaitan Antara Rasio Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Terdapat hubungan antara rasio keuangan dan keberhasilan finansial perusahaan yaitu (Sitorus, 2019; Kustyaningsih & Jefri, 2023):

1) Rasio likuiditas dengan kinerja keuangan

Ketika likuiditas perusahaan meningkat, kemampuan untuk menghasilkan laba cenderung menurun, dan sebaliknya likuiditas yang lebih rendah memberikan peluang besar untuk meraih keuntungan. Tingkat likuiditas yang lebih rendah memberikan peluang lebih besar untuk meraih keuntungan. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi, yang dinyatakan dengan rasio cepat, menunjukkan pencapaian finansial yang lebih baik untuk perusahaan.

2) Rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan

Rasio profitabilitas merupakan sekumpulan rasio yang menunjukkan bagaimana utang, pengelolaan aset, dan likuiditas mempengaruhi keseluruhan kinerja operasional. Jika rasio profitabilitas meningkat, kinerja keuangan perusahaan akan dianggap berhasil. Ini berarti perusahaan menjadi lebih kompeten dalam menghasilkan laba.

2.1.4 Standar Industri

Untuk memberikan gambaran yang lebih objektif, tabel di bawah ini menampilkan standar industri yang menjadi tolak ukur dalam analisis ini.

a. Rasio Likuiditas

Tabel 2.1
Standar Industri Rasio Likuiditas

Rasio	Standar Industri	Kriteria	Peringkat
<i>Current Ratio</i>	200%	>200%	Sangat baik
		150% - 200%	Baik
		<150%	Buruk
<i>Quick Ratio</i>	150%	>150%	Sangat Baik
		125% - 150%	Baik
		115% - <125%	Buruk
<i>Cash Ratio</i>	50%	>50%	Sangat Baik
		25% - 50%	Baik
		<25%	Buruk

Sumber : Kasmir (2017)

Tabel 2.1 menyajikan standar industri untuk rasio likuiditas berdasarkan Kasmir (2017), yang digunakan sebagai acuan dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Profitabilitas

Tabel 2.2
Standar Industri Rasio Profitabilitas

Rasio	Standar Industri	Kriteria	Peringkat
<i>Return On Asset</i>	30%	>30%	Sangat Baik
		25% - 30%	Baik
		<25%	Buruk
<i>Return On Equity</i>	40%	>40%	Sangat Baik
		>35% - 40%	Baik
		<30%	Buruk
<i>Return On Investment</i>	30%	>30%	Sangat Baik
		>25% - 30%	Baik
		<25%	Buruk
<i>Net Profit Margin</i>	20%	>20%	Sangat Baik
		>15% - 20%	Baik
		<15%	Buruk
<i>Gross Profit Margin</i>	30%	>30%	Sangat Baik
		>25% - 30%	Baik
		<25%	Buruk
<i>Operating Profit Margin</i>	23%	>23%	Sangat Baik
		18% - 23%	Baik
		<18%	Buruk
<i>Basic Earning Power</i>	35%	>35%	Sangat Baik
		20% - 35%	Baik
		<20%	Buruk

Sumber : Kasmir (2017)

Tabel 2.1 menyajikan standar industri untuk rasio profitabilitas berdasarkan Kasmir (2017), tabel ini berfungsi sebagai acuan untuk menilai tingkat kesehatan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan capaian rasio aktual terhadap standar industri yang telah ditetapkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada topik yang relevan, tabel berikut menyajikan ringkasan studi-studi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

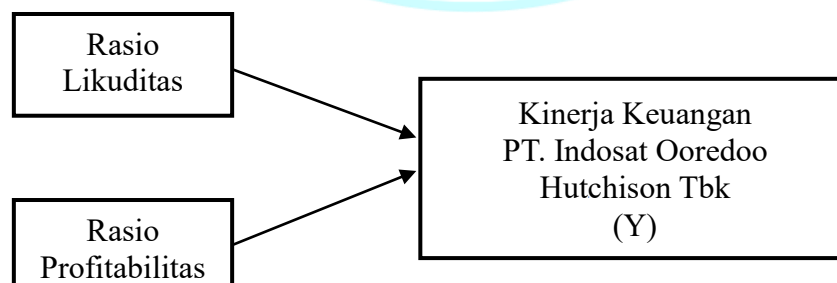
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siska Fratiwi <i>et al</i> (2024)	Analisis Keuangan Dasar Kinerja Pada PT. Indosat Tbk	Laporan Sebagai penilaian Keuangan	Deskriptif Kuantitatif
				Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak cukup baik karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar. Berdasarkan rasio solvabilitas dikatakan tidak cukup baik. Berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan NPM, ROI, dan ROE dapat dikatakan tidak stabil. Dan berdasarkan rasio aktivitas cukup sehat.
2	Suci Aulia Pratiwi & Henny Armaniah (2025)	Analisis Keuangan Metode Profitabilitas dan ROE) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2021-2024	Kinerja Dengan Rasio (ROA) Pada Sektor di BEI	Deskriptif Kuantitatif dengan teknik <i>porpositive sampling</i>
				Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai ROA berkisar antara 0,1%-30% dengan rata-rata 8,9%, sedangkan ROE berada pada kisaran 0,1%-152% dengan rata-rata 18,7%. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki rasio tertinggi, sedangkan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan PT. Barito Pacific Tbk (BRPT) menunjukkan nilai terendah.
3	Rangga Rizky Wahyugianto & Indianik Aminah (2025)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Return Saham PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Sebelum dan Sesudah Merger dari Tahun 2019-2024	Perbandingan Kinerja Keuangan dan Return Saham PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Sebelum dan Sesudah Merger dari Tahun 2019-2024	Kuantitatif dengan metode <i>descriptive comparative</i>
				Berdasarkan hasil uji <i>paired sample t-test</i> , hanya dua variabel yang menunjukkan perbedaan signifikan, yaitu FAT dan MVA. Variabel FAT mengalami peningkatan signifikan yang mencerminkan efisiensi operasional pasca merger, sementara MVA justru menurun secara signifikan, mengindikasikan penurunan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
4	Fadli	Analisis Rasio	Kualitatif	Hasil penelitian 2017-202

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Rojulmubin <i>et al</i> (2023)	Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021		menunjukkan GPM dalam keadaan kurang baik, NPM dalam keadaan kurang baik, ROA dalam keadaan kurang baik, ROE dalam keadaan kurang baik, CR dalam keadaan kurang baik, QR dalam keadaan kurang baik, dan CTR dalam keadaan baik.
5	Dyah Kustyaningsih & Riny Jefri (2023)	Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022	Deskriptif Komparatif	Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas telah melampaui standar industri, berdasarkan rasio solvabilitas karena jumlah rata-rata masih di bawah norma untuk industri, rasio utang terhadap aset menyiratkan kinerja keuangan yang buruk. Berdasarkan rasio profitabilitas dinilai buruk dan berdasarkan rasio aktivitas dinilai buruk.

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2.3 penelitian terdahulu yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan semua indikator dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Operating Profit Margin*.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————→ = Mempengaruhi

Berdasarkan gambar 2.1 menunjukkan bahwa rasio likuiditas (X_1) dan rasio profitabilitas (X_2) berperan sebagai variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kedua rasio tersebut diasumsikan memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan, sehingga semakin baik nilai likuiditas dan profitabilitas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode penelitian

Metode penelitian memiliki peranan penting sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang tepat, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2023:2) metodologi penelitian adalah rangkaian aktivitas yang melibatkan pengumpulan informasi, analisis, serta penafsiran yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pendapat lainnya dari Sembiring *et al* (2024:1) metodologi penelitian adalah usaha untuk meneliti dan menelusuri sebuah isu dengan pemanfaatan pendekatan ilmiah secara hati-hati dan seksama.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan dan merumuskan data dengan mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data, sehingga dapat ditemukan gambaran universal dari objek yang diteliti. Objek pada penelitian ini adalah PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai acuan dasar peneliti dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan fase penting dalam proses ilmiah yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk merancang, menyusun, dan menjalankan penelitian dengan tujuan yang jelas. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil perhitungan rasio keuangan. Desain ini bertujuan menyajikan data secara apa adanya berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan untuk menyusun penelitian ini 10 November 2025 sampai 31 Mei 2026. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk) tahun 2022-2024.

3.3 Data

3.3.1 Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Menurut Kurniawan *et al* (2021:97) data kuantitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk angka, contohnya seperti ukuran lahan, jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan, kecepatan berlari dan lain-lain.

b. Data Kualitatif

Menurut Kurniawan *et al* (2021:97) data kualitatif, yaitu informasi yang tidak diungkapkan dengan angka, contohnya informasi mengenai keadaan pernikahan, gender, lapisan sosial, warna dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa neraca keuangan dan laporan laba rugi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk tahun 2022-2024.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Kurniawan *et al* (2021:97) data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama (misal data nilai mahasiswa dari sekolah, data hasil panen dari petani dan lainnya).

b. Data Sekunder

Menurut Kurniawan *et al* (2021:97) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan sumber pertama (misalnya data dari surat kabar, majalah, dari kantor BPS dan lainnya).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

www.idx.co.id atau website resmi PT. Indoosat Ooredoo Hutchison Tbk <https://ioh.co.id>.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang relevan dengan penelitian. Studi ini mencakup penelusuran berbagai sumber literatur seperti buku-buku manajemen keuangan, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, serta artikel akademik yang membahas konsep rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Literatur yang dikaji digunakan untuk memahami teori dasar mengenai analisis laporan keuangan, teknik pengukuran kinerja keuangan, serta standar penilaian dalam industri telekomunikasi.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian, khususnya laporan keuangan PT. Indoosat Ooredoo Hutchison Tahun 2022-2024. Dokumen yang digunakan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai dasar perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara sistematis dan komprehensif berdasarkan data historis yang tersedia.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi merupakan keseluruhan unsur yang akan digunakan sebagai area untuk generalisasi. Dalam konteks ini, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup obyek dan benda alami lainnya. Populasi tidak hanya

sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan segmen dari total dan sifat yang ada pada populasi tersebut. Ketika populasi cukup besar, dan peneliti tidak dapat meneliti semuanya dalam populasi, contohnya disebabkan oleh batasan biaya, tenaga kerja, dan waktu, maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2023:126). Temuan yang diperoleh dari sampel ini, kesimpulan yang dihasilkan akan dapat diaplikasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2023:133).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio likuiditas (X_1)	Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu.	1. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) 2. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>) 3. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio profitabilitas (X_2)	rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.	1. <i>Return On Assets</i> (ROA) 2. <i>Return On Equity</i> (ROE) 3. <i>Return On Investment</i> (ROI) 4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 5. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) 6. <i>Basing Earning Power</i> (BEP) 7. <i>Operating Profit Margin</i> (OPM)
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Profitabilitas

Sumber: Data diolah (2026)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yaitu membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Adapun rasio yang digunakan adalah :

3.7.1 Rasio Likuiditas

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas yang meliputi:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

3.7.2 Rasio Profitabilitas

Peneliti juga menghitung rasio profitabilitas yang meliputi:

- 1) *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Investment* (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 5) *Gross Profit Margin* (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 6) *Basic Earning Power* (BEP)

$$\text{Basic Earning power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 7) *Operating Profit Margin* (OPM)

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.7.3 Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas adalah penyajian data. Berisikan kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

3.7.4 Analisis Data

Tahap analisis dilakukan setelah data terkumpul dan diseleksi atau diklasifikasikan secara objektif sesuai dengan semua data yang diperoleh. Selanjutnya, penulis menganalisis keseluruhan data yang ada dan mencatat

informasi dari penelitian ini, kemudian menghitungnya hingga mendapatkan informasi yang tepat tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk tahun 2022-2024.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Perusahaan

4.1.1 Sejarah PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk

PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang memiliki sejarah panjang sejak didirikan pada tahun 1967 dengan nama PT. Indosat Tbk. Pada awal pendiriannya, Indosat berfokus pada penyediaan layanan telekomunikasi internasional. Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 2001 ketika Indosat melakukan merger dengan PT. Satelindo dan PT. IM3 yang memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan seluler dengan memperluas jangkauan bisnis ke segmen ritel. Selanjutnya, pada tahun 2002 kepemilikan Indosat diakuisisi oleh Singapore Technologies Telemedia, menandai masuknya investasi asing strategis dalam pengelolaan perusahaan. Perubahan kepemilikan kembali terjadi pada tahun 2008 ketika Qatar Telecom (Qtel) mengakuisisi Indosat, yang kemudian dikenal sebagai Ooredoo, sehingga Indosat menjadi bagian dari jaringan telekomunikasi global. Pada tahun 2013, perusahaan resmi bertransformasi menjadi PT. Indosat Ooredoo Indonesia sebagai bagian rebranding dan penguatan identitas global. Sementara itu, Hutchison 3 Indonesia (Tri) yang didirikan pada tahun 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006 setelah diakuisisi dari Hutchison Telecom, berkembang sebagai operator seluler yang berfokus pada layanan data. Puncak transformasi industri terjadi pada tahun 2022 melalui penggabungan usaha antara Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia, yang melahirkan entitas baru bernama PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. Merger ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan telekomunikasi yang lebih kuat, efisien, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika industri digital serta mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk

a. Visi

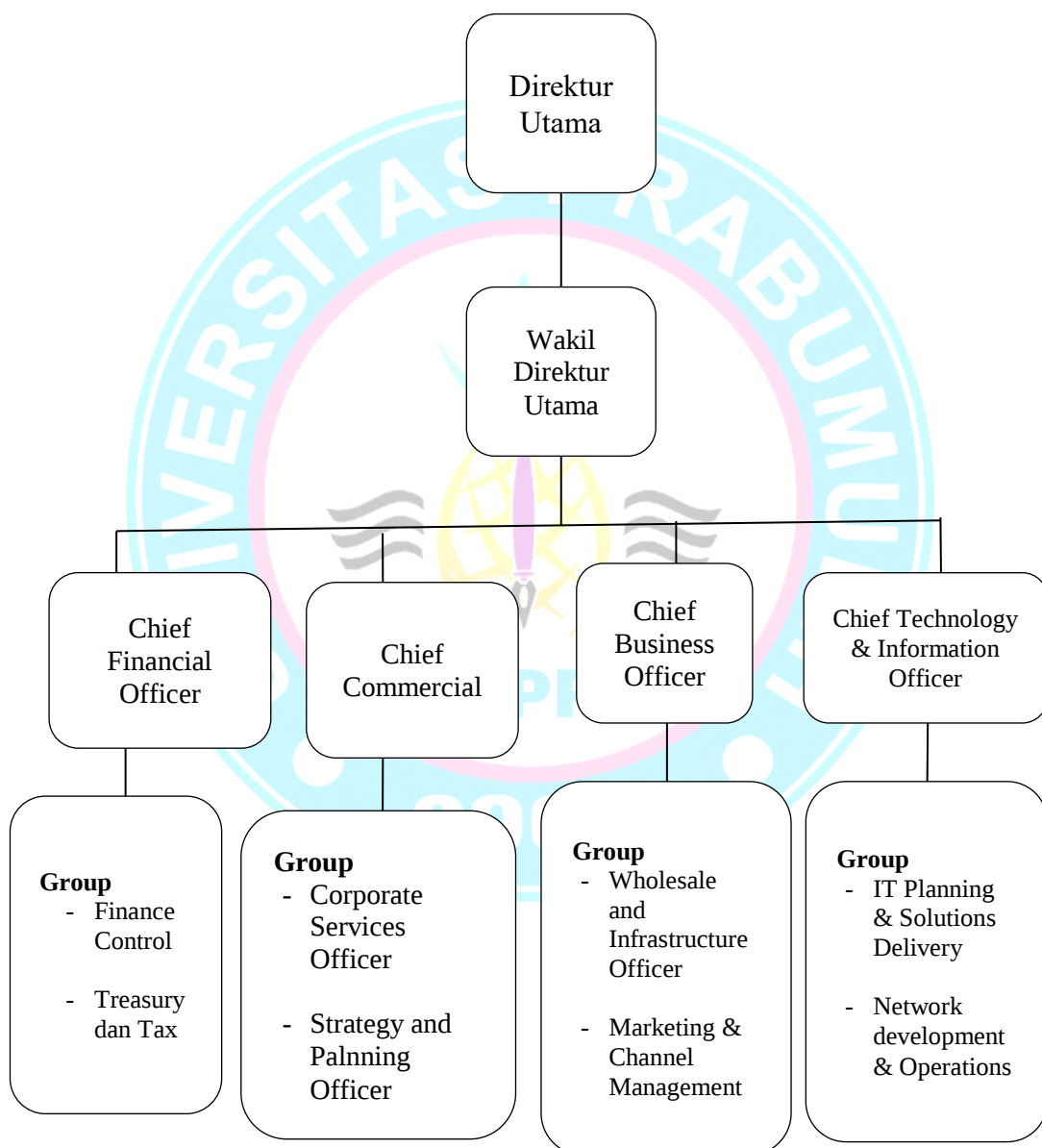
Menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia.

b. Misi

Menghadirkan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia.

4.1.3 Struktur PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Indosat ooredoo Hutchison Tbk:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk

Sumber: ioh.co.id

Berdasarkan Gambar 4.1 berikut merupakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unit pada struktur organisasi PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk:

a. Direktur Utama

Direktur utama bertugas memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan serta menetapkan kebijakan dan strategi utama. Memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan dan mewakili perusahaan. Bertanggung jawab atas kinerja dan keberlangsungan perusahaan kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris.

b. Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama membantu Direktur Utama dalam mengoordinasikan seluruh divisi dan menggantikan tugasnya saat berhalangan. Memiliki wewenang mengambil keputusan operasional sesuai pelimpahan. Bertanggung jawab atas kelancaran koordinasi dan pelaksanaan strategi perusahaan.

c. *Chief Financial Officer* (CFO)

CFO bertugas mengelola keuangan perusahaan termasuk pengendalian, kas, dan pajak. Berwenang menetapkan kebijakan keuangan dan mengontrol anggaran. Bertanggung jawab atas kesehatan keuangan dan ketepatan laporan keuangan perusahaan.

d. *Chief Commercial*

Chief Commercial bertugas menyusun strategi pemasaran dan perencanaan bisnis. Berwenang menentukan kebijakan komersial dan pengembangan pasar. Bertanggung jawab atas peningkatan pendapatan dan pangsa pasar perusahaan.

e. *Chief Business Officer* (CBO)

CBO bertugas mengembangkan lini bisnis dan mengelola distribusi serta pemasaran. Berwenang menetapkan strategi pengembangan bisnis dan kerja sama. Bertanggung jawab atas pencapaian target penjualan dan pertumbuhan bisnis.

f. *Chief Technology & Information Officer (CTIO)*

CTIO bertugas mengelola teknologi, sistem informasi, dan jaringan perusahaan. Berwenang menentukan kebijakan teknologi dan pengembangan IT. Bertanggung jawab atas keandalan, keamanan, dan kualitas layanan teknologi perusahaan.

4.2 Analisis data

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan, maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan dengan data keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan tahun 2022-2024

4.2.1 Rasio Likuiditas

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024

Keterangan	Tahun		
	2022	2023	2024
Aktiva Lancar	18.683.115	15.479.659	14.877.675
Utang Lancar	35.874.074	34.134.343	31.009.045
Kas & Setara Kas	9.507.880	5.189.573	4.454.098
Persediaan	73.277	226.428	71.815

Sumber: Data Diolah (2026)

1. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 CR (2022) &= \frac{18.683.115}{35.874.074} \times 100\% \\
 &= 52,08\%
 \end{aligned}$$

$$CR (2023) = \frac{15.479.659}{34.134.343} \times 100\%$$

$$= 45,35\%$$

$$CR (2024) = \frac{14.877.675}{31.009.045} \times 100\%$$

$$= 47,98\%$$

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Current Ratio* Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2022	18.683.115	35.874.074	52,08%
2023	15.479.659	34.134.343	45,35%
2024	14.877.675	31.009.045	47,98%
Standar Industri			200%

Sumber: Data Diolah 2026

2. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus untuk mencari *Quick Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Quick Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$QR (2022) = \frac{18.683.115 - 73.277}{35.874.074} \times 100\%$$

$$= \frac{18.609.838}{35.874.074} \times 100\%$$

$$= 51,87\%$$

$$QR (2023) = \frac{15.479.659 - 226.428}{34.134.343} \times 100\%$$

$$= \frac{15.253.231}{34.134.343} \times 100\%$$

$$= 44,69\%$$

$$QR (2024) = \frac{14.877.675 - 71.815}{31.009.045} \times 100\%$$

$$= \frac{14.805.860}{31.009.045} \times 100\%$$

$$= 47,74\%$$

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2022	18.683.115	73.277	35.874.074	51,87%
2023	15.479.659	226.428	34.134.343	44,69%
2024	14.877.675	71.815	31.009.045	47,74%
Standar Industri				150%

Sumber: Data Diolah (2026)

3. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus untuk mencari *Cash Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} CR (2022) &= \frac{9.507.880}{35.874.074} \times 100\% \\ &= 26,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} CR (2023) &= \frac{5.189.573}{34.134.343} \times 100\% \\ &= 15,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} CR (2024) &= \frac{4.454.098}{31.009.045} \times 100\% \\ &= 14,36\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	<i>Cash Ratio</i>
2022	9.507.880	35.874.074	26,50%
2023	5.189.573	34.134.343	15,20%
2024	4.454.098	31.009.045	14,36%
Standar Industri			50%

Sumber: Data Diolah (2026)

4.2.2 Rasio Profitabilitas

Tabel 4.5

Rekapitulasi Data keuangan Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024

Keterangan	Tahun		
	2022	2023	2024
Laba Bersih	5.370.203	4.775.741	5.272.412
Total Aset	113.657.346	114.722.249	114.386.698
Laba Bersih Setelah Pajak	5.370.203	4.775.741	5.272.412
Pendapatan	46.752.319	51.228.782	55.886.870
Beban Penyelenggara Jasa	21.149.374	21.084.880	22.740.295
Laba Kotor	25.602.945	30.143.902	33.146.575
Laba Sebelum Pajak	6.535.789	5.931.583	6.732.525
Biaya Keuangan	4.345.014	4.724.609	4.477.795
EBIT	10.880.803	10.656.192	11.210.320
Penjualan	46.752.319	51.228.782	55.886.870
Equity	31.368.590	33.708.792	36.651.797

Sumber: Data Diolah (2026)

1. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Return On Asset* (ROA)

Rumus untuk mencari *Return On Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROA (2022)} &= \frac{5.370.203}{113.657.346} \times 100\% \\ &= 4,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA (2023)} &= \frac{4.775.741}{114.722.249} \times 100\% \\ &= 4,16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA (2024)} &= \frac{5.272.412}{114.386.698} \times 100\% \\ &= 4,61\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Asset</i>
2022	5.370.203	113.657.346	4,72%
2023	4.775.741	114.722.249	4,16%
2024	5.272.412	114.386.698	4,61%
Standar Industri			30%

Sumber: Data Diolah (2026)

2. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROE (2022)} &= \frac{5.370.203}{31.368.590} \times 100\% \\ &= 17,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE (2023)} &= \frac{4.775.741}{33.708.792} \times 100\% \\ &= 14,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE (2024)} &= \frac{5.272.412}{36.651.797} \times 100\% \\ &= 14,38\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Equity	<i>Return On Equity</i>
2022	5.370.203	31.368.590	17,12%
2023	4.775.741	33.708.792	14,12%
2024	5.272.412	36.651.797	14,38%
Standar Industri			40%

Sumber: Data Diolah (2026)

3. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Return On Investment* (ROI)

Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (2022)} &= \frac{5.370.203}{113.657.346} \times 100\% \\ &= 4,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (2023)} &= \frac{4.775.741}{114.722.249} \times 100\% \\ &= 4,16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (2024)} &= \frac{5.272.412}{114.386.698} \times 100\% \\ &= 4,61\% \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	<i>Return On Investment</i>
2022	5.370.203	113.657.346	4,72%
2023	4.775.741	114.722.249	4,16%
2024	5.272.412	114.386.698	4,61%
Standar Industri			30%

Sumber: Data Diolah (2026)

4. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{NPM (2022)} &= \frac{5.370.203}{46.752.319} \times 100\% \\ &= 11,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM (2023)} &= \frac{4.757.741}{51.228.782} \times 100\% \\ &= 9,32\% \end{aligned}$$

$$NPM (2024) = \frac{5.272.412}{55.886.870} \times 100\% \\ = 9,43\%$$

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
2022	5.370.203	46.752.319	11,48%
2023	4.775.741	51.228.782	9,32%
2024	5.272.412	55.886.870	9,43%
Standar Industri			20%

Sumber: Data Diolah (2026)

5. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM)

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor(Pendapatan - Beban Penyelenggara Jasa)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$GPM (2022) = \frac{46.752.319 - 21.149.374}{46.752.319} \times 100\% \\ = \frac{25.602.945}{46.752.319} \times 100\% \\ = 54,76\%$$

$$GPM (2023) = \frac{51.228.782 - 21.084.880}{51.228.782} \times 100\% \\ = \frac{30.143.902}{51.228.782} \times 100\% \\ = 58,84\%$$

$$GPM (2024) = \frac{55.886.870 - 22.740.295}{55.886.870} \times 100\% \\ = \frac{33.146.575}{55.886.870} \times 100\% \\ = 59,31\%$$

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) Pada PT. Indosat Ooredoo
Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Beban	Penjualan	<i>Gross Profit Margin</i>
		Penyelenggara Jasa		
2022	46.752.319	21.149.374	46.752.319	54,76%
2023	51.228.782	21.084.880	51.228.782	58,84%
2024	55.886.870	22.740.295	55.886.870	59,31%
		Standar Industri		30%

Sumber: Data Diolah (2026)

6. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Operating Profit Margin* (OPM)

Rumus untuk mencari *Operating Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Operating Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 OPM &= \frac{\text{Laba Operasi (Laba Sebelum Pajak + Biaya Keuangan)}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 OPM (2022) &= \frac{6.535.789 + 4.345.014}{46.752.319} \times 100\% \\
 &= \frac{10.880.803}{46.752.319} \times 100\% \\
 &= 23,27\% \\
 OPM (2023) &= \frac{5.931.583 + 4.724.609}{51.228.782} \times 100\% \\
 &= \frac{10.656.192}{51.228.782} \times 100\% \\
 &= 20,80\% \\
 OPM (2024) &= \frac{6.732.525 + 4.477.795}{55.886.870} \times 100\% \\
 &= \frac{11.210.320}{55.886.870} \times 100\% \\
 &= 20,06\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan *Operating Profit Margin* (OPM) Pada PT. Indosat Ooredoo
Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Biaya Keuangan	Penjualan	<i>Operating Profit Margin</i>
2022	6.535.789	4.345.014	46.752.319	23,27%
2023	5.931.583	4.724.609	51.228.782	20,80%
2024	6.732.525	4.477.795	55.886.870	20,06%
Standar Industri				35%

Sumber: Data Diolah (2026)

7. Kinerja PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Basic Earning Power* (BEP)

Rumus untuk mencari *Basic Earning Power* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Basic Earning power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$BEP = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{(Laba Sebelum Pajak + Biaya Keuangan)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} BEP (2022) &= \frac{6.535.789 + 4.345.014}{113.657.346} \times 100\% \\ &= \frac{10.880.803}{113.657.346} \times 100\% \\ &= 9,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} BEP (2023) &= \frac{5.931.583 + 4.724.609}{114.722.249} \times 100\% \\ &= \frac{10.656.192}{114.722.249} \times 100\% \\ &= 9,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} BEP (2024) &= \frac{6.732.525 + 4.477.795}{114.386.698} \times 100\% \\ &= \frac{11.210.320}{114.386.698} \times 100\% \\ &= 9,80\% \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan *Basic Earning Power* (BEP) Pada PT. Indosat Ooredoo
Hutchison Tbk Tahun 2022-2024 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Biaya Keuangan	Total Aset	<i>Basic Earning Power</i>
2022	6.535.789	4.345.014	113.657.346	9,57%
2023	5.931.583	4.724.609	114.722.249	9,29%
2024	6.732.525	4.477.795	114.386.698	9,80%
Standar Industri				23%

Sumber: Data Diolah (2026)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Kinerja PT.Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024

Berdasarkan Rasio Likuiditas

Tabel 4.13
Kriteria Standar Industri Rasio Likuiditas

Rasio	Standar Industri	Kriteria	Peringkat
<i>Current Ratio</i>	200%	>200%	Sangat baik
		150% - 200%	Baik
		<150%	Buruk
<i>Quick Ratio</i>	150%	>150%	Sangat Baik
		125% - 150%	Baik
		115% - <125%	Buruk
<i>Cash Ratio</i>	50%	>50%	Sangat Baik
		25% - 50%	Baik
		<25%	Buruk

Sumber : Kasmir (2017)

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	2022	2023	2024
<i>Current Ratio</i>	52,08%	45,35%	47,98%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Quick Ratio</i>	51,87%	44,69%	47,74%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Cash Ratio</i>	26,50%	15,20%	14,36%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data Diolah (2026)

1. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Pada tahun 2022, *Current Ratio* perusahaan sebesar 52,08% dengan kriteria buruk. Namun nilainya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 40,12%. Akan tetapi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya masih sangat rendah. Secara umum, standar *Current Ratio* yang baik berada di atas 100% (atau 1 kali). Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan belum memiliki tingkat likuiditas yang memadai dan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo apabila tidak didukung oleh arus kas yang stabil.

Pada tahun 2023, *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 45,35% dan tetap berada dalam kriteria buruk. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menjamin utang lancarnya dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan rasio ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar atau aktiva lancar. Kondisi ini memperlihatkan bahwa risiko likuiditas perusahaan semakin tinggi, karena selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar semakin besar.

Pada tahun 2024, *Current Ratio* mengalami sedikit peningkatan menjadi 47,98%, namun masih berada dalam kategori buruk. Kenaikan ini menunjukkan adanya penurunan kewajiban lancar atau utang lancar. Meskipun demikian, nilai rasio tersebut masih jauh di bawah standar ideal, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih belum optimal.

2. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Pada tahun 2022, *Quick Ratio* perusahaan tercatat sebesar 51,87% dengan kriteria buruk. Namun nilainya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 40,06%. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih ketat mengenai likuiditas. Nilai 51,87% menunjukkan bahwa aset lancar yang

paling likuid seperti kas hanya mampu menutup sekitar setengah dari total kewajiban lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih sangat bergantung pada penjualan persediaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Pada tahun 2023, *Quick Ratio* menurun menjadi 44,69% dan tetap berada dalam kriteria buruk. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan semakin melemah. Kondisi ini dapat mencerminkan menurunnya kas atau aktiva lancar. Dengan rasio yang semakin rendah, tingkat risiko likuiditas perusahaan menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, *Quick Ratio* meningkat menjadi 47,74%, namun masih tergolong dalam kategori buruk. Kenaikan ini terjadi karena penurunan pada utang lancar. Meskipun demikian, nilai tersebut masih belum memenuhi standar likuiditas yang sehat dan masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

3. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Pada tahun 2022, *Cash Ratio* perusahaan sebesar 26,50% dengan kriteria buruk. Namun nilainya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 13,22%. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia, tanpa mengandalkan piutang maupun persediaan. Kondisi ini menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat rendah karena perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendek secara langsung. Apabila terjadi kondisi darurat atau penurunan arus kas masuk, perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu.

Pada tahun 2023, *Cash Ratio* mengalami penurunan signifikan menjadi 15,20% dan tetap berada kriteria buruk. Penurunan ini mengindikasikan bahwa jumlah kas yang tersedia semakin kecil dibandingkan dengan kewajiban lancar yang harus di bayar, kondisi ini dapat disebabkan oleh menurunnya saldo kas. Dengan rasio yang semakin rendah, perusahaan menghadapi risiko likuiditas

yang lebih tinggi karena ketergantungan terhadap penerimaan kas di masa mendatang menjadi semakin besar.

Pada tahun 2024, *Cash Ratio* kembali menurun menjadi 14,36% dan masih berada dalam kategori buruk. Penurunan ini menunjukkan bahwa kondisi kas perusahaan belum mengalami perbaikan, bahkan cenderung semakin melemah dibandingkan tahun sebelumnya. sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung menggunakan kas berada pada kondisi yang kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk selama periode 2022-2024 yang diukur melalui *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan masih berada dalam kategori buruk dan belum memenuhi standar industri. *Current Ratio* selama tiga tahun berada pada kisaran 45%-52%, *Quick Ratio* berada pada kisaran 44%-51% sedangkan *Cash Ratio* berada pada kisaran 14-26%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar, aktiva lancar yang paling likuid, maupun kas yang dimiliki perusahaan belum mampu menutupi kewajiban lancar secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap arus kas yang akan diterima di masa mendatang untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, rendahnya tingkat likuiditas juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan serta berpotensi mempengaruhi tingkat kepercayaan kreditor dan investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan upaya perbaikan dalam pengelolaan aset lancar, meningkatkan ketersediaan kas, serta mengendalikan kewajiban jangka pendek agar kondisi likuiditas perusahaan menjadi lebih sehat dan stabil pada periode berikutnya.

4.3.2 Hasil Kinerja PT.Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024

Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Tabel 4.15
Kriteria Standar Industri Rasio Profitabilitas

Rasio	Standar Industri	Kriteria	Peringkat
<i>Return On Asset</i>	30%	>30%	Sangat Baik
		25% - 30%	Baik

Rasio	Standar Industri	Kriteria	Peringkat
		<25%	Buruk
<i>Return On Equity</i>	40%	>40%	Sangat Baik
		>35% - 40%	Baik
		<30%	Buruk
<i>Return On Investment</i>	30%	>30%	Sangat Baik
		>25% - 30%	Baik
		<25%	Buruk
<i>Net Profit Margin</i>	20%	>20%	Sangat Baik
		>15% - 20%	Baik
		<15%	Buruk
<i>Gross Profit Margin</i>	30%	>30%	Sangat Baik
		>25% - 30%	Baik
		<25%	Buruk
<i>Operating Profit Margin</i>	23%	>23%	Sangat Baik
		18% - 23%	Baik
		<18%	Buruk
<i>Basic Earning Power</i>	35%	>35%	Sangat Baik
		20% - 35%	Baik
		<20%	Buruk

Sumber : Kasmir (2017)

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	2022	2023	2024
<i>Return On Asset</i>	4,72%	4,16%	4,61%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Return On Equity</i>	17,12%	14,12%	14,38%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Return On Investment</i>	4,72%	4,16%	4,61%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Net Profit Margin</i>	11,48%	9,32%	9,43%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Gross Profit Margin</i>	54,76%	58,84%	59,31%
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Jenis Rasio	2022	2023	2024
<i>Operating Profit Margin</i>	9,57%	9,29%	9,80%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Basic Earning Power</i>	23,27%	20,80%	20,06%
Kriteria	Baik	Baik	Baik

Sumber : Data Diolah 2026

1. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Return On Asset* (ROA)

pada tahun 2022, *Return On Assets* sebesar 4,72% dengan kriteria buruk. Namun nilainya mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 10,82%. Akan tetapi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki masih tergolong rendah. Dengan nilai 4,72% artinya setiap Rp1 aset hanya mampu menghasilkan laba sebesar Rp0,047. Hal ini mengindikasikan bahwa aset perusahaan belum dikelola secara optimal untuk menciptakan profitabilitas yang maksimal.

Pada tahun 2023, *Return On Asset* mengalami penurunan menjadi 4,16% dan tetap berada dalam kategori buruk. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba semakin melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut terjadi karena penurunan dari laba bersih. Penurunan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, *Return On Asset* meningkat menjadi 4,61% namun masih dalam kriteria buruk. Kenaikan ini menunjukkan adanya sedikit perbaikan dalam pemanfaatan aset, tetapi peningkatan tersebut belum signifikan untuk membawa perusahaan pada kategori yang lebih baik.

2. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

Pada tahun 2022, *Return On Equity* sebesar 17,2% dengan kriteria buruk. Namun nilainya mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 66,30%. Penurunan

terjadi karena menurunnya laba bersih dan meningkatnya jumlah ekuitas. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang di peroleh pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan. Perusahaan belum mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan laba yang optimal bagi pemilik pasca merger.

Pada tahun 2023, *Return On Equity* menurun menjadi 14,12% dan tetap dalam kategori buruk. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya daya tarik perusahaan bagi investor, karena laba yang dihasilkan dari modal sendiri semakin berkurang.

Pada tahun 2024, *Return On Equity* sedikit meningkat menjadi 14,38%, namun masih berada dalam kriteria buruk. Meskipun terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan tersebut belum cukup signifikan untuk menunjukkan perbaikan kinerja yang kuat pasca merger.

3. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Return On Investment* (ROI)

Pada tahun 2022, *Return On Investment* sebesar 4,72% dengan kriteria buruk dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 10,82%. Penurunan disebabkan nilai aset lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi masih rendah sehingga efektivitas penggunaan dana yang ditanamkan belum optimal.

Pada tahun 2023, *Return On Investment* kembali mengalami penurunan menjadi 4,16%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi semakin melemah. Penurunan ini mengindikasikan bahwa investasi yang dilakukan belum memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Pada tahun 2024, *Return On Investment* meningkat menjadi 4,61%, namun tetap dalam kategori buruk. Meskipun terdapat perbaikan, tingkat pengembalian investasi masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan produktivitas investasi yang dilakukan.

4. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

Pada tahun 2022, *Net Profit Margin* sebesar 11,48%, dengan kriteria buruk dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebelum merger dengan nilai 21,85%. Penurunan disebabkan karena menurunnya laba bersih setelah pajak pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 penjualan hanya menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,11 setelah dikurangi seluruh beban, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak. Nilai ini mencerminkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan biaya masih belum optimal.

Pada tahun 2023, *Net Profit Margin* mneurun menjadi 9,32% dan tetap berada dalam kategori buruk. penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya semakin melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya serta memeprtahankan tingkat keuntungan di tengah dinamika usaha yang terjadi.

Pada tahun 2024, *Net Profit Margin* sedikit meningkat menjadi 9,43%, namun masih berada dalam kriteria buruk. Kenaikan yang relatif kecil ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam pengendalian biaya atau peningkatan pendapatan, tetapi belum cukup signifikan untuk mengembalikan margin laba bersih ke tingkat yang lebih baik seperti tahun 2022. Meskipun terdapat perbaikan, selisih peningkatan yang sangat tipis menunjukkan bahwa struktur biaya perusahaan masih belum sepenuhnya efisien.

5. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM)

Pada tahun 2022, *Gross Profit Margin* sebesar 54,76% dengan kriteria sangat baik namun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dengan nilai 56,70%. Penurunan terjadi karena meningkatnya beban penyelenggara jasa. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan dikurangi beban penyelenggara jasa. Nilai 54,76%

berarti bahwa setiap Rp1 pendapatan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp0,54 sebelum dikurangi beban penyelenggara jasa.

Pada tahun 2023, *Gross Profit Margin* meningkat menjadi 58,84% dan tetap berada dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam jumlah pendapatan dan efisiensi dari beban penyelenggara jasa. Kondisi ini mencerminkan daya saing perusahaan yang cukup baik dalam mengelola struktur biaya langsung.

Pada tahun 2024, *Gross Profit Margin* kembali meningkat menjadi 59,31% dan tetap dalam kategori sangat baik. Kenaikan yang konsisten selama dua tahun berturut-turut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengendalikan jumlah pendapatan. Secara keseluruhan, tren peningkatan ini merupakan indikator positif karena menunjukkan bahwa secara dasar, perusahaan mampu menghasilkan margin kotor yang tinggi.

6. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Operating Profit Margin* (OPM)

Pada tahun 2022, *Operating Profit Margin* sebesar 23,37% dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang nilainya 16,57%. Rasio ini mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset mampu menghasilkan laba operasional sebesar Rp0,23. Angka ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan aset perusahaan cukup produktif dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional inti.

Pada tahun 2023, *Operating Profit Margin* menurun menjadi 20,80%, namun tetap berada dalam kategori baik. Penurunan ini menunjukkan adanya sedikit penurunan efisiensi aset dalam menghasilkan laba operasional. Meskipun demikian, tingkat penurunan tersebut masih dalam batas yang dapat ditoleransi dan belum menggeser kategori kinerja menjadi kurang baik.

Pada tahun 2024, *Operating Profit Margin* kembali menurun menjadi 20,06%, tetapi masih berada dalam kriteria baik. Penurunan bertahap selama dua tahun terakhir menunjukkan adanya tren pelemahan produktivitas aset dalam menghasilkan laba operasional. Meskipun masih dalam kategori baik,

perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan aset dan efisiensi operasional agar tren penurunan ini tidak berlanjut di periode berikutnya.

7. Kinerja Keuangan pada PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berdasarkan *Basic Earning Power* (BEP)

Pada tahun 2022, *Basic Earning Power* sebesar 9,57% dengan kriteria buruk dan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021 dengan nilai 33,48%. Penurunan terjadi karena melemahnya laba sebelum pajak pada tahun 2022. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional, tetapi sebelum bunga dan pajak. Nilai 9,57% berarti bahwa setiap Rp1 penjualan hanya mampu menghasilkan laba operasional sebesar Rp0,095.

Pada tahun 2023, *Basic Earning Power* menurun menjadi 9,29% dan tetap berada dalam kategori buruk. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan belum mengalami perbaikan, bahkan cenderung mengalami sedikit pelemahan. Penurunan terjadi karena menurunnya nilai laba sebelum pajak pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, *Basic Earning Power* meningkat menjadi 9,80%, namun masih dalam kategori buruk. Peningkatan menunjukkan adanya sedikit perbaikan dalam pengendalian biaya operasional atau peningkatan pendapatan usaha. Namun demikian, margin laba operasional yang masih rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu secara maksimal menekan biaya operasionalnya.

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk selama periode 2022-2024, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dapat dikatakan dalam kategori buruk dan berada di bawah standar industri yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, modal, investasi, serta penjualannya masih belum optimal. Meskipun demikian, terdapat rasio yang menunjukkan kinerja yang sangat baik yaitu *Gross Profit Margin* yang mengalami peningkatan setiap tahun dan berada di atas standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan yang diperoleh. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun

perusahaan mampu menghasilkan margin kotor yang tinggi, namun efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan pemanfaatan aset masih perlu ditingkatkan agar tingkat profitabilitas perusahaan dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

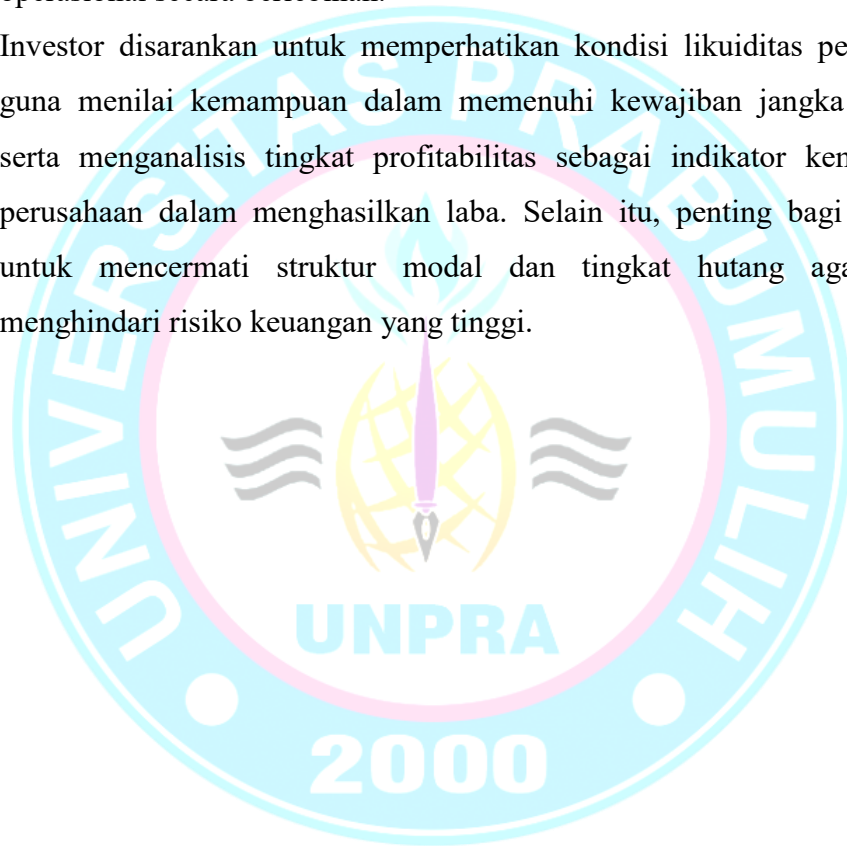
1. Rasio Likuiditas selama periode 2022-2024 secara keseluruhan masih berada dalam kategori buruk. *Current Ratio* selama 2022-2024 berada pada kisaran 45%-52% di bawah standar industri 200%, *Quick Ratio* selama 2022-2024 berada pada kisaran 44%-51% di bawah standar industri 150%, dan *Cash Ratio* selama 2022-2024 berada pada kisaran 14%-26% di bawah standar industri 50%.
2. Rasio Profitabilitas selama periode 2022-2024 secara keseluruhan masih berada dalam kategori buruk. *Return On Asset* selama 2022-2024 berada pada kisaran 4,16%-4,72% di bawah standar industri 30%, *Return On Equity* selama 2022-2024 berada pada kisaran 14%-17% di bawah standar industri 40%, *Return On Investment* selama 2022-2024 berada pada kisaran 4,16%-4,72% di bawah standar industri 30%, *Net Profit Margin* selama 2022-2024 berada pada kisaran 9%-11% di bawah standar industri 20%, *Gross Profit Margin* selama 2022-2024 berada pada kisaran 54%-59% di atas standar industri 30%, *Operating Profit Margin* selama 2022-2024 berada pada kisaran 9,29%-9,80% di bawah standar industri 23%, *Basic Earning Power* selama 2022-2024 berada pada kisaran 20%-23% di bawah standar industri 35%,

5.2 Saran

1. Manajemen PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap manajemen modal kerja perusahaan. Mengingat kinerja likuiditas selama tahun 2022 hingga 2024 secara konsisten berada di bawah standar industri, perusahaan harus

meningkatkan posisi kas dan setara kas agar mampu menjamin pemenuhan kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik di masa mendatang.

2. Mengingat kinerja profitabilitas yang masih berada di bawah standar industri, manajemen perusahaan disarankan untuk melakukan efisiensi pada beban operasional dan beban usaha. Perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset yang ada agar lebih produktif dalam menghasilkan laba operasional serta meninjau kembali strategi pemasaran untuk meningkatkan volume pendapatan tanpa membebani biaya operasional secara berlebihan.
3. Investor disarankan untuk memperhatikan kondisi likuiditas perusahaan guna menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, serta menganalisis tingkat profitabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, penting bagi investor untuk mencermati struktur modal dan tingkat hutang agar dapat menghindari risiko keuangan yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2025). *Laporan survei penetrasi & perilaku pengguna internet Indonesia tahun 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Astuti, *et al.* 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Fahmi, M., *et al.* 2023. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Mataram: Sanabil.
- Fitriana, A. 2024. *Aanalisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Fratiwi, S., Aminus, R., & Anita, Y. 2024. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indosat TBK. *Siguntang*, 2(1): 12-23.
- Irawan, J.L. 2021. Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Ecobomic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*. *Juranl Akuntansi*, 13(1): 148-159.
- Jirwanto, H., *et al.* 2024. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Kurniawan, A., Forsia, L., & Nuraini, H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Kesambi: Penerbit Insania Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati.
- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. 2023. Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022. *Jurnal Pundi*, 7(2): 137-150.
- Nugroho, T.C. 2023. Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Laporan Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. *Indonesia Jurnal Accounting*, 4(2): 117-129.
- Pratiwi, S.C., & Armaniah, H. 2025. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2021-2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*, 2(3): 752-762.
- Rahayu. 2020. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana.
- Rojulmubin, F., *et al.* 2023. Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2): 11-19.

- Sangih, I.A., Tumbel, T.M., & Mangindaan, J.V. 2022. Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Productivity*, 3(6): 495-500.
- Sari, W. 2021. *Kinerja Keuangan*. Medan: Unpri Press.
- Sembiring, T.Br., et al. 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Karawang Barat: CV Serba Jaya Publisher.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhatmi, E.C. 2024. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryaikhsanza, R. 2022. Strategi Pemasaran Operator Jasa Internet Dalam Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus PT Indosat Ooredoo Hutchison Gerai Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Tambunan, S., Anindya, S.A., & Habibie, M. 2023. *Kinerja Keuangan*. Deliserdang: Universitas Medan Area Press.
- Wahyugianto, R.R., & Aminah, I. 2025. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Return Saham PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Sebelum dan Sesudah Merger dari Tahun 2019-2024. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(3):1599-1614.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Laporan Keuangan 2022-2024

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
CL ² → Kas dan setara kas	5,189,573	4	9,507,880	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,718		7,799	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	910,548	5	906,314	Related parties -
- Pihak ketiga	2,228,931	5	1,426,453	Third parties -
Piutang lain-lain	4,303		41,617	Other receivables
OR → Persediaan	226,428		73,277	Inventories
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	504,063	6	374,723	Claim for tax refunds and prepaid taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,157,000	8	5,075,401	and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	563,570		634,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		58,434	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	677,525		577,157	Other current assets
CL, OR → Jumlah aset lancar	15,479,659		18,683,115	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,877		48,387	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	232,188	28	232,646	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	539,866	7	925,219	Claims for tax refunds
Piutang sewa pembiayaan	5,945	28	14,442	Finance lease receivables
Aset pajak tangguhan	849,458	6	531,869	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,110,901	8	1,527,180	and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	43,035		38,366	Prepaid expenses - others -
investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,265,391	9	1,350,069	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	322,211	9	312,768	Long-term investments
Aset tetap	72,860,819	10	69,182,066	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	20,504,147	11	19,709,385	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	493,151		313,935	Investment property
Aset tidak lancar lain-lain	966,601		787,899	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	99,242,590		94,974,231	Total non-current assets
ROA, ROE → JUMLAH ASET	114,722,249		113,657,346	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	67,642	28	71,608	Related parties -
- Pihak ketiga	678,157		777,966	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	10,713,725	12	10,705,717	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	853,485	6	690,090	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	660,837	6	415,892	Other taxes -
Akrual	4,088,128	13	3,625,466	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,384,896	14	1,355,592	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	87,872	14	76,071	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	4,574,367	22	5,058,576	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	266,945		452,823	Deposits from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	970,000	15	4,056,209	Loans -
- Utang obligasi	1,010,702	16	212,943	Bonds payable -
- Sukuk	505,830	17	-	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	6,970,435	29	7,105,846	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,301,322		1,269,275	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	34,134,343		35,874,074	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan - jangka panjang	8,696	12	21,073	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	39,216	28	97,473	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	192,410	6	25,102	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	6,439,911	15	9,058,584	Loans -
- Utang obligasi	4,530,619	16	5,538,449	Bonds payable -
- Sukuk	1,325,556	17	1,830,131	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	32,118,989	29	27,583,729	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	852,308	14	736,126	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,372,409		926,015	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,879,114		46,414,682	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	81,013,457		82,288,756	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

^{*)} As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 1 A share and 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B	806,270	20	806,270	Issued and fully paid - 1 A share and 8,062,702,739 B shares
Saham treasury (123)	(123)	20	(123)	Treasury shares
Tambahan modal disetor	17,713,518	20	17,713,518	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	161,254		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	11,710,017		9,292,061	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	1e	409,994	Other equity component
Cadangan lain-lain	(55,029)		(13,170)	Other reserves
	30,745,901		28,342,996	
Kepentingan non-pengendali	2,962,891	20	3,025,594	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	33,708,792		31,368,590	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	114,722,249		113,657,346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	43,749,865	22	40,242,786	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	6,472,949	22	5,725,888	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	1,005,968	22	783,645	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	51,228,782		46,752,319	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(21,084,880)	23	(21,149,374)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(14,621,163)	10,11	(13,703,158)	Depreciation and amortisation
Karyawan	(3,694,617)	24	(3,782,104)	Personnel
Pemasaran	(1,676,654)	25	(1,396,969)	Marketing
Umum dan administrasi	(934,667)	25	(955,192)	General and administrative
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(72,007)		28,140	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,338)		(5,582)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	1,342,521	19	-	Net gain on assets sale and leaseback
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	33	3,494,585	Net gain associated with the loss of control of a subsidiary
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	-	30	1,002,817	Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	-		84,803	Amortisation of deferred gain on sale and leaseback of towers
Lain-lain - bersih	(158,255)		220,520	Others - net
Jumlah beban	(40,801,060)		(36,161,514)	Total expenses
	10,427,722		10,590,805	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(102,528)		172,228	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	330,998		117,626	Interest income
Keuntungan perubahan nilai wejar derivatif - bersih	-		144	Gain on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(4,724,609)	26	(4,345,014)	Finance costs
	(4,406,139)		(4,055,016)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,931,583		6,535,789	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,155,842)	6	(1,165,586)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4,775,741		5,370,203	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Q 11 → Kas dan setara kas	4,454,098	4	5,189,573	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,822		17,718	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	1,091,984	5	910,548	Related parties -
- Pihak ketiga	2,174,604	5	2,228,931	Third parties -
Piutang lain-lain	15,344		4,303	Other receivables
Q 12 → Persediaan	71,815		226,428	Inventories
Klaim restitusi pajak dan				Claim for tax refunds and
pajak dibayar di muka	474,057	6	504,063	prepaid taxes
Bagian lancar dari beban				Current portion of
dibayar di muka jangka panjang:				long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
dibayar di muka	5,270,836	8	5,157,000	and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	485,605		563,570	Prepaid expenses - others -
Aset lancar lain-lain	821,510		677,525	Other current assets
Q 1, Q 2 → Jumlah aset lancar	14,877,675		15,479,659	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,941		48,877	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	255,854	28	232,188	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	436,364	7	539,866	Claims for tax refunds
Piutang sewa pembiayaan	5,713	28	5,945	Finance lease receivables
Aset pajak tangguhan	564,506	6	849,458	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka				Long-term prepayments:
panjang:				Prepaid frequency fee -
- Beban frekuensi dan lisensi				and licenses
dibayar di muka	779,239	8	1,110,901	Prepaid expenses - others -
- Beban dibayar di muka lainnya	45,000		43,035	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi				and joint ventures
dan ventura bersama	1,042,371	9	1,265,391	Long-term investments
Investasi jangka panjang	372,042	9	322,211	Property and equipment
Aset tetap	74,143,085	10	72,860,819	Goodwill and other
Goodwill dan aset				intangible assets
takberwujud lain	20,116,982	11	20,504,147	Investment property
Properti investasi	485,908		493,151	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	1,213,018		966,601	
Jumlah aset tidak lancar	99,509,023		99,242,590	Total non-current assets
IA, BEP → JUMLAH ASET	114,386,698		114,722,249	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	56,034	28	67,642	Related parties -
- Pihak ketiga	855,833		678,157	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	8,409,551	12	10,713,725	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	165,265	6	853,485	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	424,180	6	660,837	Other taxes -
Akrua	3,819,049	13	4,088,128	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,162,867	14	1,384,896	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	82,274	14	87,872	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	4,223,836	22	4,574,367	Unearned revenue - current portion
Uang muka pelanggan	294,088		266,945	Deposits from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	1,549,800	15	970,000	Loans -
- Utang obligasi	1,728,837	16	1,010,702	Bonds payable -
- Sukuk	590,597	17	505,830	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	6,509,037	18	6,970,435	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,137,797		1,301,322	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	31,009,045		34,134,343	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan - jangka panjang	7,954	12	8,696	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	23,719	28	39,216	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	191,550	6	192,410	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	7,489,863	15	6,438,911	Loans -
- Utang obligasi	2,804,347	16	4,530,619	Bonds payable -
- Sukuk	735,898	17	1,325,556	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	33,457,877	18	32,118,989	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	862,123	14	852,308	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	63,025	22	-	Unearned revenue - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,089,500		1,372,409	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,725,856		46,879,114	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	77,734,901		81,013,457	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	47,036,000	22	43,749,865	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	7,986,519	22	6,472,949	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	864,351	22	1,005,968	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	55,886,870		51,228,782	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(22,740,295)	23	(21,084,880)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(15,558,448)	10,11	(14,621,163)	Depreciation and amortisation
Karyawan	(3,889,735)	24	(3,694,617)	Personnel
Pemasaran	(1,992,959)	25	(1,676,654)	Marketing
Umum dan administrasi	(888,833)	25	(834,667)	General and administrative
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(82,073)		(72,007)	Share of net loss of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	51,789		(1,338)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	-	19	1,342,521	Net gain on assets sale and leaseback
Lain-lain - bersih	51,580		(158,255)	Others - net
Jumlah beban	(45,048,974)		(40,801,060)	Total expenses
	10,837,896		10,427,722	
Penghasilan bunga	362,972		330,998	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	9,452		(102,528)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Biaya keuangan	(4,477,795)	26	(4,724,609)	Finance costs
	(4,105,371)		(4,496,139)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,732,525		5,931,583	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,460,113)	6	(1,155,842)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	5,272,412		4,775,741	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

Lampiran 2 Kartu Bimbingan

Kartu Bimbingan Pembimbing I



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

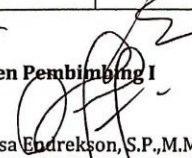
NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Kamis 13/11/23	BAB I	- Latar belakang ditambahkan fenomena Gap. Fundisi Likuiditas dan Profitabilitas menggunakan objek penelitian. - Sub bab 1.3 dan 1.5 di hilangkan.		
Jumat 14/11/23	BAB I	- Acc. - Lanjutkan ke BAB II		
Kamis 29/11/23	BAB II	- Referensi yg relevan dan kredibel. - Rasio & analisis Solvabilitas. - Disetujui di hape		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


 Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I


 Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
 NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraia Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Senin 24/11/25	BAB I	- Referensi & kolektif - Acc. - Layarlu ke bab III		
Selasa 25/11/25	BAB III	- Perbaiki judul skripsi - tambahkan standar indeks untuk Rasio Likuiditas dan Profitabilitas		
Rabu 26/11/25	BAB III	- Buat Daftar Pustaka - Masukkan paper grup.		



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Selasa 2/12/23	BAB III	- Ane. - Paraphrase Seminar Proposal - Buat Bahan Tayang (PPT).		
Rabu 4/12/23	BAB IV	- Struktur organisasi di masukkan dalam Lampiran - tambahkan item "Laba kotor" pada tabel 4.5. - tambahkan analisis grafik.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Semin 20/4/20	BAU IV	- Acc. - Paraphrase Full Paper - Paraphrase Artikel Sekali dengan template Jurnal - Paraphrase bab 1-3 Ura T. Abhi		



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/3-26	GRB i	- Acc. - Lanjutkan ke GRB i		
13/4-26	BAB V.	- Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan dalam paper GRB T. - Revisi di bagian belakang folder - Saran & tugas: Inisiatif		
4/5-26	Full Paper	- Paragraf Slide. - Paragraf 1/2 unit A		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M.
NIDN 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

Kartu Bimbingan Pembimbing 2



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING II : MARYANI, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10/11/2025	BAB I	- Perbaiki sistematika penulisan - L=4, T=3, B=3, R=3 - titik, koma, dan pengakhiran yang sama - halaman proposal		
11/11/2025	BAB II	- Perbaiki layout penulisan pada paragraf. - Alokasi lanjut BAB II		
12/11/2025	BAB III	- Perbaiki pada BAB III sistematika penulisan sesuai dengan pedoman, lanjut ke BAB IV		
13/11/2025	BAB IV & V	- Perbaikan penulisan kata pertama yg menjadi sub paragraf. - Perbaikan layout pada setiap paragraf		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
NIDN 0220067903

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING II : MARYANI, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
19/11/2023	ACC BAB I	- ACC BAB I lanjut perbaikan BAB II		
20/11/2023	BAB III	- perbaikan penulisan no. keas		
24/11/2023	BAB III	- sesuai dengan panduan arman - ACC lengkap		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK: 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
 NIDN 0220067903

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : PUSPA DIAN LESTARI
NIM : 2022110060
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
DOSEN PEMBIMBING II : MARYANI, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
24/2-26	BAB IV	- Perbaiki tabel. - Perhatikan beberapa layout dth penulisan paragraf		
7/3-26	BAB IV	- Rapihkan penulisan (nmus) lanjut pembahasan I		
8/4-26	BAB IV & V	- ACC BAB IV & V lanjut pembimbing I		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
NIDN 0220067903

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Puspa Dian Lestari adalah penulis dari skripsi ini. Penulis lahir di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 16 Desember 2003 sebagai anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Dentot Efriyadi dan Ibu Sunarti. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 51 Kota Prabumulih pada tahun 2009 dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Kota Prabumulih dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Kota Prabumulih lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Prabumulih, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Insya Allah akan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026 ini. Selama menempuh pendidikan tersebut, penulis menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dengan semangat, ketekunan, dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab akademik selama masa perkuliahan. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2022-2024”**.